

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Travelling atau berwisata adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial. Mencari pengalaman baru yang dapat menghibur rutinitas harian dan menikmati waktu adalah tujuan utama dari aktivitas ini [1]. Pilihan lokasi wisata menjadi faktor kunci dalam menarik minat para wisatawan. Setiap lokasi memiliki pesona tersendiri, sehingga penting bagi pihak pengelola destinasi wisata untuk memberikan perhatian yang serius dalam pengelolaan dan pengembangan area tersebut.

Kabupaten Brebes, dengan keindahan alamnya dan keberagaman budayanya menawarkan potensi pariwisata yang menarik bagi pengunjung. Setelah Kabupaten Grobogan, Brebes adalah salah satu kabupaten terbesar di Jawa Tengah. Hal ini menyebabkan wilayah ini memiliki banyak Potensi alam yang melimpah. Selain itu, kondisi geografisnya yang terdiri dari dataran tinggi dan rendah menambah ragam keindahan alamnya, membuatnya menjadi tujuan yang menarik untuk dikunjungi [2]. Namun, hal ini menyulitkan Dinas Pariwisata Kabupaten Brebes dalam memantau perkembangan obyek wisata di Kabupaten Brebes.

Menurut Badan Pusat Statistik, Brebes berada di urutan terakhir dengan total pengunjung pada 2022 sebesar 80.938 pengunjung. Jumlah tersebut terbilang kecil dibanding Kabupaten lain dengan perbedaan jumlah hingga menyentuh angka $\pm 2.000.000$ Pengunjung. Hal ini membuktikan wisata di Kabupaten Brebes masih membutuhkan dukungan untuk menarik daya tarik wisatawan. Beberapa faktor seperti akses jalan, pelayanan petugas, dan kurangnya fasilitas wisata seringkali dikeluhkan masyarakat sehingga tempat wisata ini kerap dinilai negatif oleh para wisatawan yang berkunjung [3].

Tanggapan dan komentar terhadap obyek wisata dari pengunjung sangat diperlukan untuk pengembangan obyek wisata tersebut [4]. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang melibatkan analisis sentimen terhadap tempat wisata di Kabupaten Brebes untuk mendapat pandangan Masyarakat terhadap tempat wisata di Kabupaten Brebes apakah positif atau negatif serta mengetahui seberapa efektif

penggunaan algoritma yang digunakan untuk mengukur sentimen masyarakat terhadap tempat wisata tersebut.

Dalam era digital saat ini, ulasan dan testimoni di platform seperti Google Maps menjadi sumber informasi utama bagi calon wisatawan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan platform Google Maps untuk memperoleh Informasi terkait ulasan dan testimoni dari masyarakat yang nantinya akan dilakukan analisis sentimen terhadap obyek wisata di Kabupaten Brebes. Dengan adanya analisis sentimen, kita dapat mengetahui bagaimana sentimen Masyarakat terhadap obyek wisata di Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes dan Support Vector Machine (SVM) setelah melalui tahapan preprocessing yang digunakan dalam membantu menyelesaikan masalah ini. Menurut penelitian pada tahun 2020 [5], metode Naïve Bayes dan Support Vector Machine (SVM) merupakan algoritma klasifikasi dengan akurasi yang paling tinggi. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Rahmadya Trias dan Herlawati pada tahun 2021 [6], mendapat akurasi untuk *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine (SVM)* berturut-turut 80,95% dan 100%. Selanjutnya terdapat Penelitian tentang analisis sentimen Pada ulasan Google Maps menggunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dan *Naïve Bayes* pada tahun 2023 yang berjudul “Analisa Sentimen Pada Ulasan Google Untuk Hotel Grand Mahakam Jakarta Menggunakan Pendekatan Machine Learning” [7]. Penelitian ini berhasil mendapat akurasi sebesar 92% pada algoritma Support Vector Machine (SVM), dan 90% untuk Naïve Bayes. Maka dari itu pada skripsi analisis sentimen ini, penulis menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier dan Support Vector Machine untuk melakukan pengklasifikasian.

Dengan menerapkan metode analisis sentimen ini, diharapkan dapat diidentifikasi pola sentimen positif dan negatif dari ulasan masyarakat, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan dan promosi pariwisata Kabupaten Brebes. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk strategi pengelolaan pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta meningkatkan daya tarik Kabupaten Brebes sebagai lokasi wisata yang menarik bagi turis lokal dan asing.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Brebes merupakan Kabupaten terluas ke 3 di Jawa Tengah, namun memiliki jumlah kunjungan wisata paling sedikit menurut BPS pada tahun 2022.
- 2) Akurasi kedua Algoritma ini belum diketahui terhadap data sentimen analisis komentar tempat wisata Kabupaten Brebes pada platform *Google Maps*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengetahui sentimen masyarakat terhadap Tempat Wisata di Kabupaten Brebes menggunakan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.
- 2) Menghitung tingkat akurasi model algoritma *Naïve Bayes* dan *SVM* dengan fitur TF-IDF.
- 3) Membandingkan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* untuk mengetahui mana yang terbaik dalam analisis sentimen pada kasus ini berdasarkan *Accuracy*, *Precision*, *Recall*, dan *F1-Score*.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat bagi peneliti, Menambah Pengalaman dan Wawasan tentang menganalisis sentimen pada sebuah Website *Google Maps* dengan studi kasus Tempat Wisata di Brebes.
- 2) Manfaat bagi kalangan penelitian, yakni diharapkan menjadi bahan referensi untuk Penelitian yang lebih lanjut.
- 3) Manfaat bagi Instansi, sebagai bahan evaluasi Dinas Pariwisata kabupaten Brebes terhadap Tempat Wisata di Brebes.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Data yang digunakan berupa data ulasan tempat wisata di Kabupaten Brebes pada website *Google Maps* dengan keyword “Wisata Brebes”.
- 2) Data dari penelitian ini diambil hingga Februari 2024.
- 3) Ekstraksi fitur menggunakan TF-IDF.
- 4) Penelitian ini tidak melakukan penerjemahan untuk ulasan berbahasa asing, ulasan tersebut tetap diproses sebagaimana adanya.
- 5) Algoritma yang digunakan pada penelitian yaitu algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.
- 6) Klasifikasi hanya berupa Positif dan Negatif.

1.5 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang dipakai berupa ulasan (reviews) yang diambil dari *Google Maps* yang kemudian dianalisis menggunakan perbandingan model *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.

1. Studi Literatur – Mempelajari literatur terkait analisis sentimen, teknik-teknik pemrosesan teks, algoritma *Naïve Bayes Classifier* dan *Support Vector Machine (SVM)*, serta aplikasinya dalam menganalisis ulasan pada platform *Google Maps*.
2. Pengumpulan Data – Data diperoleh dari ulasan tempat wisata di *Google Maps* hingga Februari 2024.
3. Pengelolaan Data – Melakukan *Preprocessing Data*, *Feature Extraction*, dan mempersiapkan data uji dan latih sebelum membangun model.
4. Membangun Model – Model dibangun dengan membandingkan 2 metode yaitu *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.
5. Uji Model – Menguji model menggunakan data uji yang berbeda dari data pelatihan serta data terbaru untuk mengevaluasi kinerja model.
6. Analisis Hasil – Hasil klasifikasi dianalisis menggunakan *Confusion Matrix* dan Akurasi.
7. Penyusunan Laporan – Proses hingga hasil akan ditulis dalam laporan berbentuk laporan tugas akhir.